

**PENGARUH KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MTS
MIFTAHUSSA'ADAH ALMUSRI II DESA NUSA MAKMUR
KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN**

Winda Fauziyah¹, Neni Desi Fajarwati², Nizam Pahlepi³

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: windafauziah257@gmail.com

Abstract

Keywords:

*The Influence Of Creativity,
Islamic Education Teachers,
Learning Achievement*

Kata kunci:

*Pengaruh Kreativitas, Guru
Pendidikan Agama Islam,
Prestasi Belajar*

This study aims to examine the effect of Islamic Religious Education teacher creativity on student learning achievement at MTs Miftahussa'adah Almusri II, Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency. Teacher creativity is considered as one of the main factors that can create an interesting, innovative, and effective learning atmosphere so that it can significantly increase student motivation and learning outcomes. This study uses a quantitative approach with a correlational design to determine the relationship and influence between teacher creativity variables and student learning achievement. The research sample consisted of 60 students selected using a purposive sampling technique, while teacher creativity data were collected through observation and questionnaires filled out by students. Learning achievement data were obtained from the last semester report card scores as an indicator of student academic success. Data analysis was carried out using the Pearson Product Moment correlation test and simple linear regression to measure the level of relationship and influence between the two variables. The results showed that there was a significant positive relationship between Islamic Religious Education teacher creativity and student learning achievement with a correlation value of 0.72 and a significance value of $p < 0.05$. This indicates that increasing teacher creativity in the learning process makes a significant contribution to improving student learning achievement. Based on these findings, the study recommends that schools continue to encourage teachers to develop creativity in learning methods in order to create a more dynamic learning environment and support students' academic success.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kreativitas guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di MTs Miftahussa'adah Almusri II, Desa Nusa Makmur, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin. Kreativitas guru dianggap sebagai salah satu faktor utama yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, inovatif, dan efektif sehingga mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel kreativitas guru dan prestasi belajar siswa. Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, sementara data kreativitas guru dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner yang diisi oleh siswa. Data prestasi belajar diperoleh dari nilai raport semester terakhir sebagai indikator keberhasilan akademik siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment dan regresi linier sederhana untuk mengukur tingkat hubungan dan pengaruh antara kedua variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dan prestasi belajar siswa dengan nilai korelasi sebesar 0,72 dan nilai signifikansi $p < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kreativitas guru dalam proses pembelajaran memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian merekomendasikan agar pihak sekolah terus mendorong guru untuk mengembangkan kreativitas dalam metode pembelajaran guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan mendukung keberhasilan akademik peserta didik.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan fasilitas, tetapi juga oleh kreativitas guru dalam menyampaikan materi. Guru yang kreatif mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan bermakna sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Hal ini terutama penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak hanya bertujuan untuk mentransfer ilmu, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak siswa. Oleh karena itu, kreativitas guru dalam mengelola kelas dan mengemas materi ajar menjadi faktor penting yang tidak boleh diabaikan. Kreativitas guru dalam pembelajaran PAI mencakup penggunaan metode dan media yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh (Iriani, 2019) menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif oleh guru PAI di SD Negeri Lambaro Angan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi PAI. Selain itu, penelitian oleh ('Azizah & Faisal, 2024) mengungkapkan bahwa kreativitas guru PAI dalam mengajar memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 2 Buluspesantren.

Kreativitas guru PAI ditunjukkan melalui berbagai pendekatan, metode, serta media pembelajaran yang inovatif. Penggunaan strategi belajar yang bervariasi seperti metode diskusi, role-play, pemanfaatan media audiovisual, hingga pembelajaran berbasis proyek, dapat membuat siswa lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pelajaran. Guru yang kreatif juga mampu menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa, sehingga mereka lebih mudah memahami materi ajar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan seperti ini, diharapkan prestasi belajar siswa dapat meningkat secara signifikan, tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Lebih lanjut, studi oleh Lailatul Ummah (2024) di SDN Sayung 2 Demak menekankan bahwa kreativitas guru PAI dalam menggunakan media audio visual dan memberikan motivasi keagamaan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penelitian-penelitian ini menegaskan pentingnya peran kreativitas guru dalam pembelajaran PAI untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Wati, 2024). Kreativitas guru PAI dalam menyampaikan materi pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penggunaan metode dan media yang inovatif serta pendekatan yang menyenangkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan bermakna, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan karakter dan akhlak siswa.

Prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Prestasi ini dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam diri siswa seperti motivasi dan minat belajar, maupun dari luar seperti lingkungan sekolah dan kompetensi guru. Dalam konteks ini, peran guru PAI menjadi sangat strategis, karena pembelajaran PAI berkaitan erat dengan nilai-nilai kehidupan yang membentuk kepribadian siswa. Guru yang kreatif tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keagamaan yang dapat membentuk karakter serta meningkatkan kesadaran spiritual peserta didik. Dalam praktiknya, masih banyak guru yang cenderung menggunakan metode konvensional yang bersifat satu arah dan monoton (Haryadi et al., 2024).

Guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah dan monoton, seperti ceramah. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif, cepat bosan, dan kurang terlibat dalam proses belajar. Akibatnya, prestasi belajar siswa menjadi rendah dan pemahaman terhadap nilai-nilai agama menjadi dangkal. Kondisi ini menunjukkan bahwa kreativitas guru PAI masih menjadi tantangan yang harus ditangani secara serius agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Penelitian oleh (Kurniyadi & Fatimah, 2025) menekankan pentingnya penggunaan strategi atau metode pembelajaran yang relevan dan menarik untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam PAI. Dengan demikian, kreativitas guru PAI dalam mengelola kelas dan mengemas materi ajar menjadi faktor penting yang tidak boleh diabaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh kreativitas guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa, khususnya di MTs Miftahussa'adah Almusri II Desa Nusa Makmur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana kreativitas guru berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, serta menjadi dasar untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inspiratif di masa depan.

KERANGKA TEORITIK

Pengaruh Kreativitas

Kreativitas memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Guru yang kreatif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian oleh (Suhendra et al., 2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Kedung Waringin Bogor. Hasil

analisis data menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ yaitu $3,663 > 1,667$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu, kreativitas siswa juga berkontribusi terhadap prestasi belajar mereka. Penelitian oleh (Ramadani et al., 2024) di SMA N 1 Guguak menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 43,454 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,96, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Besarnya pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 39%, sedangkan 61% dipengaruhi oleh faktor lain.

Baik kreativitas guru maupun siswa memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar. Guru yang kreatif dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan memotivasi siswa, sementara siswa yang kreatif cenderung lebih aktif dan inovatif dalam proses belajar. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk mendorong dan memfasilitasi pengembangan kreativitas baik pada guru maupun siswa guna mencapai hasil belajar yang optimal.

Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik di sekolah. Tidak hanya sebagai penyampai materi keagamaan, guru PAI juga berfungsi sebagai teladan, pembimbing, dan motivator yang menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Melalui pendekatan yang holistik, guru PAI mengintegrasikan pengajaran nilai-nilai agama, bimbingan moral, dan contoh perilaku yang baik untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia. Penelitian oleh (Santi et al., 2023) menekankan bahwa guru PAI memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik melalui pengajaran nilai-nilai agama, contoh teladan, pembinaan moral, dan interaksi yang positif.

Dalam praktiknya, guru PAI menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu, kurikulum yang padat, dan pengaruh negatif dari lingkungan sosial siswa. Untuk mengatasi hal ini, guru PAI perlu menerapkan strategi yang efektif, seperti metode keteladanan, pembiasaan, dan diskusi kelompok untuk membahas isu-isu moral dan etika (Marhaini, 2024). Penelitian oleh (Latifah, 2023) menunjukkan bahwa faktor pendukung dalam pembinaan karakter siswa meliputi lingkungan keluarga dan sekolah yang kondusif serta komunikasi antara guru dan orang tua siswa. Dengan demikian, peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa sangat krusial dan memerlukan dukungan

dari berbagai pihak untuk menciptakan generasi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab (Marhaini, 2024).

Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pendidikan. Prestasi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup minat, motivasi, dan sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, masyarakat, dan teman sebaya yang turut memengaruhi sikap dan kemandirian siswa dalam belajar. Penelitian oleh Harefa et al. (2024) di SMK Negeri 1 Gunungsitoli menunjukkan bahwa minat dan motivasi siswa merupakan faktor dominan yang memengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis. Minat dan motivasi yang tinggi dapat meningkatkan semangat belajar, yang pada akhirnya berdampak positif pada perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa (Harefa et al., 2024).

Motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa (Kaimarehe & Marsofiyati, 2024). Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa (Urasyiqin & Sulistyowati, 2016). Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah. Motivasi belajar dapat berasal dari dorongan internal, seperti keinginan untuk memahami materi, maupun dari faktor eksternal, seperti dukungan orang tua dan lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi siswa dalam proses belajar mereka (Umar et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Miftahussa'adah Almusri II yang berjumlah 120 siswa. Sampel sebanyak 60 siswa dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria keaktifan mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Data mengenai kreativitas guru diperoleh melalui observasi dan kuesioner yang diisi oleh siswa, sementara data prestasi belajar siswa diambil dari nilai raport semester terakhir sebagai indikator pencapaian akademik (Zaenal, 2020).

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan antara variabel kreativitas guru dan

Volume 2, Nomor 5 2026

prestasi belajar siswa serta regresi linier sederhana untuk mengukur besarnya pengaruh variabel kreativitas guru terhadap prestasi belajar (Suryabrata, 2016). Sebelum analisis dilakukan, data terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan dan konsistensi instrumen penelitian. Selain itu, penelitian ini juga memperhatikan etika penelitian dengan menjaga kerahasiaan data dan memperoleh persetujuan dari pihak sekolah dan responden (Ali et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar siswa di MTs Miftahussa'adah Almusri II. Berdasarkan analisis data menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,72 dengan nilai signifikansi $p < 0,05$, yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran, maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai siswa. Kreativitas guru dalam menyampaikan materi agama Islam meliputi inovasi metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran yang variatif, serta pendekatan yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Al Hamid (2024), yang menekankan bahwa kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran PAI dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Guru yang kreatif mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, peningkatan kreativitas guru PAI menjadi faktor penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa (Hamid, 2024).

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Hidayat (2021) yang menyatakan bahwa kreativitas guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran keagamaan yang membutuhkan pendekatan personal dan kontekstual. Selain itu, kreativitas guru juga berperan dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif, sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar lebih baik (Putri & Nugroho, 2020). Dengan demikian, guru yang kreatif mampu mengintegrasikan nilai-nilai pembelajaran dengan teknik pengajaran yang inovatif, sehingga materi pelajaran lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa.

Kreativitas guru memiliki peran krusial dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran keagamaan yang

memerlukan pendekatan personal dan kontekstual. Guru yang kreatif mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar lebih baik. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai pembelajaran dengan teknik pengajaran yang inovatif, materi pelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa.

Sekolah Dasar Swasta Plus Setia Budi menunjukkan bahwa kreativitas guru PAI dalam merancang pembelajaran memiliki peran signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Guru-guru PAI menggunakan berbagai strategi kreatif, termasuk penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti gambar, audio-visual, dan permainan edukatif, serta cerita-cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung pengembangan kreativitas guru PAI. Dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah dalam bentuk pelatihan, sumber daya, dan pengakuan terhadap upaya guru juga menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan implementasi kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik (Wati, 2024).

Demikian pula, penelitian oleh Suci (2021) di SMP Negeri 2 Metro menemukan bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Guru yang menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif mampu meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam proses belajar, yang pada akhirnya berdampak positif pada prestasi akademik mereka (Salindeho et al., 2024) (Yani et al., 2025). Dengan demikian, peningkatan kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, menjadi salah satu kunci penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Upaya ini memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk sekolah dan pemerintah, untuk menyediakan fasilitas yang memadai serta pelatihan bagi guru agar terus mengembangkan kreativitasnya.

Penelitian ini juga mengungkap adanya tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan kreativitas secara optimal dalam proses pembelajaran. Salah satu kendala utama yang ditemukan adalah keterbatasan sarana dan prasarana, seperti minimnya media pembelajaran yang mendukung dan kurangnya ruang kelas yang fleksibel untuk metode pembelajaran inovatif (Prasetyo et al., 2025). Selain itu, waktu pembelajaran yang terbatas turut menjadi hambatan dalam mengembangkan pendekatan yang kreatif dan menyenangkan, terlebih dalam konteks pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sering mendapat alokasi waktu yang lebih sedikit dibandingkan mata pelajaran lain.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian Rahmawati et al. (2022) yang

menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran kreatif sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, termasuk dukungan fasilitas sekolah dan ketersediaan waktu yang cukup untuk perencanaan serta pelaksanaan metode inovatif. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara pihak sekolah, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyediakan pelatihan berkelanjutan serta fasilitas pendukung bagi guru. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan kreativitas guru PAI tidak hanya bergantung pada kompetensi personal guru, tetapi juga memerlukan sistem pendukung yang kuat agar tujuan pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dapat tercapai secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di MTs Miftahussa'adah Almusri II. Kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran, seperti penggunaan metode yang inovatif, media pembelajaran yang variatif, dan pendekatan yang menyenangkan, berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kreativitas guru, maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan fasilitas pendukung yang memengaruhi optimalisasi kreativitas guru. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang lebih intensif dari pihak sekolah dan pemangku kepentingan terkait untuk menyediakan sarana yang memadai serta pelatihan bagi guru agar terus mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran. Dengan demikian, peningkatan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa secara menyeluruh.

REFERENSI

- 'Azizah, F., & Faisal, F. (2024). Pengaruh Kreativitas Guru PAI dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa SMP Negeri 2 Buluspesantren. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(3), 281–287.
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*, 2(2), 1–6.
- Hamid, A. Al. (2024). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- Afkaruna: International Journal of Islamic Studies (AIJIS)*, 2(1), 150–160.
<https://doi.org/10.69693/ijim.v2i2.117>
- Harefa, N., Telaumbanua, W. A., Laoli, E. S., & Lahagu, A. (2024). PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS KELAS X DI SMK NEGERI 1 GUNUNGSITOLI TAHUN PELAJARAN 2023/2024. *NIAGAWAN*, 13(3), 251–264.
- Haryadi, J., Maria, H. T., & Karolina, V. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Ceramah dan Card Sort pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Prestasi-prestasi Khulafaur Rasyidin. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 301–316.
<https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>
- Iriani, F. (2019). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Kemampuan Siswa dalam Memahami Materi PAI di Sekolah Dasar. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 2(2), 168.
<https://doi.org/10.22373/jie.v2i2.4164>
- Kaimarehe, J. M. C., & Marsofiyati, M. (2024). Pengaruh Faktor Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(6), 221–227.
- Kurniyadi, M. D., & Fatimah, M. (2025). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar (Motivasi) Pembelajaran PAI di SMAN 1 Colomadu Karanganyar. *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1159–1166.
- Latifah, E. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Siswa. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 40–48.
<https://doi.org/10.57171/jt.v4i1.357>
- Marhaini, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Di UPTD SDN 016553 Aek Bange. *KHIDMAT: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 227–243. <https://doi.org/10.62026/j.v2i1.41>
- Prasetyo, D., Patimah, S., Warisno, A., & Arafah, A. L. A. (2025). Urgensi Supervisi Pendidikan dalam Perspektif Al-Quran Surah Ali-Imran 110 & Al-Baqarah 143. *FIKRAH*, 9(1), 97–108.
- Ramadani, H., Kamal, M., Afrinaldi, A., & Yarni, L. (2024). Pengaruh Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA N 1 Guguak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 47138–47145.
- Salindeho, C. A., Tamboto, F. I., & Mangundap, J. M. (2024). PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD KATOLIK ST. NICOLAUS TALAWAAN. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 89–97.
- Santi, S., Undang, U., & Kasja, K. (2023). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Sekolah. *Pendidikan Tambusai*, 7(2), 192–216.
- Suhendra, S., Nurbaeti, D., & Gustiawati, S. (2021). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1409–1417. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.568>

- Suryabrata, S. (2016). *Metodologi penelitian*.
- Umar, A. F. F., Yusuf, A., Amini, A. R., & Alhadi, A. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 7(2), 121-133. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v7i2.20670>
- Urasyiqin, F., & Sulistyowati, E. D. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2022/2023. *Adjektiva: Educational Languages and Literature Studies*, 7(2), 1-23.
- Wati, N. K. (2024). KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH. *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN*, 03(06), 947-954.
- Yani, E., Patimah, S., Saputra, M. I., Warisno, A., & Putri, N. P. L. R. (2025). Evaluasi Program Layanan Pengaduan Digital Perundungan Siswa di Denpasar. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 9(1), 37-49.
- Zaenal, A. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1). <https://doi.org/10.4324/9781315149783>